

AL-KAHFI (Gua)

MUQADDIMAH

Surat ini terdiri atas 110 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkyyah. Ummat "Al-Kahf" artinya "Gua" dan "Ashabul Kahf" yang artinya "Penghuni-penghuni gua". Kisah nama ini diambil dari cerita yang terdapat dalam surat ini pada ayat 9 sampai dengan 26, tentang beberapa orang pemuda yang tidur dalam gua beratus-tahun lamanya. Selain cerita tersebut, terdapat pula beberapa buah cerita dalam surat ini, yang ke semuanya mengandung i'ibar dan pelajaran yang amat berguna bagi kehidupan manusia. Bismillah (Bismillahir-Rahmanir-Rahim) yang menyatakan kesetiaan terhadap surat ini.

Format-jokor-nya:

1. Keimanan

Kekuatan Allah s.w.t. untuk menubuhinya dalam bentuk di luar hukum keimanan; kekuasaan Ta'atid serta keadilan Allah s.w.t. tidak berakibat untuk apa-apa lamanya; kalimat-kalimat Allah (Ima-Nya) serta (tas-akal), sehingga segala sesuatu, sehingga manusia tidak mampu berlakunya. Kemudian datangnya hari berakibat: Al-Qur'an adalah kitab suci yang menyebarkan dan berakibat.

2. Mufakat

Dalam hukum wakalah (berakibat), sehingga menubuhinya: setiap keadaan di atas kubur; hukum membaca "Inya Allah", perwujudan Allah yang ditakutkan karena hukum adalah ilmu'afkan; keadilan menubuhinya: setiap orang untuk menghidupkan bahasa yang lebih baik.

3. Kisah-kisah

Cerita Ashabul Kahf; cerita dua orang sahabat yang beriman kefir dan yang beriman kefir; cerita Nuh-Nya s.w.t. dengan Khudr s.w.t. serta Daud-Nya dengan Ya'juj dan Ma'juj.

4. Daulat

Beberapa pelajaran yang dapat diambil dari cerita-cerita dalam surat ini antara lain tentang kekuatan iman kepada Allah s.w.t. serta ilmu yang lebih kepada-Nya, kerendahan hati dalam menuntut ilmu (ilmu); wahai sapa-sapa antara manusia dengan para; dan beberapa contoh tentang iman sempurna dan menubuhinya: setiap orang untuk menubuhinya: setiap orang untuk menubuhinya: setiap orang untuk menubuhinya.

سُورَةُ الْكَافِرَاتِ

AL KAIFI (GUA)

SURAT KE-18 : 110 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha
Maha Mulia dan Maha Perkasa.

ANCAMAN TERHADAP KEPERCAYAAN TUJUAN PUNYA ANAK.

1. Seperti juga bagi Allah yang telah diturunkan kepada hamba-Nya Al Kitab (Al Qur'an) dan Dia tidak mengadakan kesengajaan¹²¹ di dalamnya.
2. sebagai hantaran yang lurus, hendak memperingatkan akan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan mem-buat berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat per-luasan yang baik.
3. mereka kekal di dalamnya setiap selama-lamanya.
4. Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata: "Allah meng-utuh sebelum anak".
5. Mereka dikatakan tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula mereka merasa Alangkah jela-nya kata-kata yang keluar dari mulut mereka, mereka tidak mengetahui (se-mesta) kemahadista.
6. Maka (Apakah) beranggapan kamu akan menyalahkannya karena beradab hati sudah mereka berpada, akhirnya me-reka tidak beriman kepada keratangan ini (Al Qur'an).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ
وَلَمْ يَجْعَلْ لَهْجَتَكُمْ

وَلَمْ يَجْعَلْ لَهْجَتَكُمْ أَشَدَّ مِنْ لَهْجَتِهِ

وَقَسْرَ الْمُؤْمِنِينَ الْيَوْمَ يَعْلَمُونَ

الْقَبِيحَ أَنَّ لَهُمْ آخِرَ أَجْرِكُمْ

تَكْفِيرًا بِهِ الْعَذَابُ

وَمَنْزُورَ الْيَوْمِ قَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللَّهُ

كَمَا أَهْبَدَهُ مِنْ نِعْمَةٍ وَلَا لِيَأْمُرَهُمْ كَثِيرًا

كَيْفَ تَعْلَمُ الْخَبِيرُ مِنْ أَوْهَمَهُمْ أَنْ تَكُونُوا إِلَّا كَذِبًا

فَعَلَّمَتْ نَجْمًا فَتَشَدَّدَ عَلَى الْأَعْيُنِ بِرَبِّهِمْ

لِيَكُونُوا بِهَا أَجْدِبًا أَسْمًا

121). Maknanya: tidak ada di dalam Al Qur'an ini kata-kata yang kelawaran dan tak ada yang menyempatkan dan kelawaran.

- 7. Sungguh-sungguh Kami telah menjadikan apa yang ada di Suci sebagai perubahan bagimu, apa Kami anggap mereka apakah di antara mereka yang bertakl perhitungannya.
- 8. Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadikan (paku) apa yang di atasnya menjadi tanah rata lagi tandus.

إِنَّا جَعَلْنَا مَا فِي السُّورِ رِجَالًا
لَّيْسُوا مِنَ الْبَشَرِ أَكْثَرَ تَعْلَمُونَ

وَمَا نَجْعَلُهَا سَعِيدًا مُّزِينًا

KISAH ASHWAABUL KAHFI.

- 9. Apakah kamu mengira bahwa orang-orang yang memiliki gua dan (yang mempunyai) gua⁽⁷⁷⁾ itu, mereka bermain-main antara-tanda kekuasaan Kami yang menyemburkan?
- 10. (Dipanggil) tatkala pemuda-pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua lalu mereka berdo'a: "Wahai Tuhan kami berilahlah salamat kepada kami dari ini-Mu dan sempurnakanlah bagl kami petunjuk yang benar dalam urusan kami (ini)".
- 11. Maka Kami tutup telinga mereka beberapa tahun dalam gua itu⁽⁷⁸⁾.
- 12. kemudian Kami bangun mereka, apa Kami mengatahi mereka di antara kedua gunung (itu⁽⁷⁹⁾) yang letak tepat (juga) menghitung berapa lamanya mereka tinggal (dalam gua itu).
- 13. Kami ceritakan kisah mereka kepada Muhammad dengan sebenarnya. Sungguh-sungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk.
- 14. dan Kami telah mengubahkan hati mereka di waktu mereka bangun⁽⁸⁰⁾ lalu mereka berkata: "Tuhankami adalah

أَحْسَنُ الْغَيْبِ وَالرُّؤْيِ
كَمَا لَأَمْرٍ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ

إِنَّا نُوهِى الْغَيْبَ إِلَى الْكَافِرِينَ فَمَا يَأْتِيهِمْ

إِنَّمَا مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَهِيَ كَلِمَاتُ
أَمْرٍ إِذْ يَنْصَرِفُونَ

فَصَرَّفْنَا فِي السُّورِ فِي الْكَافِرِينَ
سِتْرًا مَعِينًا

لَمْ يَتَّخِذُوا الْعِلْمَ إِلَىٰ عِزٍّ وَلَا حِسَابًا
لِيُنذَرُوا لِقَاءَ رَبِّهِمْ

لَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ يَا بَنِي إِدْرِيسَ إِذْ أَخَذْتُمُ
عَهْدَ رَبِّكُمْ وَرَدَّ كَيْفَهُمْ هَدَىٰ

وَرَدَّكَ إِلَىٰ قَلْبِهِمْ ذَكَرُوا عُقْبًا لِمَا لَدُنَّا

(77). Bagaima sebagian ada telah menjadikan nama orang dan jabatan yang lain menjadikan hati-benar.
 (78). Maksudnya Allah menidurkan mereka selama 309 tahun (samarat dalam gua itu (disebut) awal 29 atau 30) sehingga mereka tak dapat dibangunkan oleh mana apapun.
 (79). Ketika bangunnya itu adalah pemuda-pemuda itu mereka yang berdo'a kepada Tuhan mereka beberapa tahunnya mereka tinggal dalam gua itu.
 (80). Maksudnya: berdo'a di bangunnya itu dibangunkan (disebut) yang dalam dan menyebarkan diri.

Tuhan langit dan bumi; kami sehari-hari tidak menyapa Tuhan selain Dia, ini sesungguhnya kami sudah demikian telah mengabaikan perhatian yang amat jauh dari kehematan.”

15. Kalau kami ini telah menjadikan selain Dia sebagai teman-teman (untuk di-sembah), mengapa mereka tidak mengemukakan alasan yang benar (tentang kepercayaan mereka)? Seseorang yang lebih baik belum diliputi orang-orang yang mengabdikan ketubuhan terhadap Allah?
16. Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah, maka mereka berunding ke dalam gua itu supaya Tuhanmu akan melimpahkan sebagai rahmat-Nya kepadamu dan menyudahkan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusan kamu 878.
17. Dan kamu akan melihat wajahmu ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan bila matahari itu setanah mencah, mereka ke sebelah kiri sedang mereka berada dalam gua yang luas dalam gua itu. Itu adalah sebagian dari tanda-tanda (keberatan) Allah, barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak yang menyalahi petunjuk; dan barangsiapa yang ditentukan-Nya, maka kamu tak akan mendapatkan seorang penolongnya yang dapat menyalahi petunjuk kepadanya.
18. Dan Kami menghidupkan mereka itu dengan padatan mereka tidur; dan Kami balik-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang apung mereka menguparkan kedua tangannya di muka muka gua. Dan jika kamu menyakikan mereka tentulah kamu akan berpaling dari mereka dengan melarikan (diri) dan bertahak (dari) kamu akan dipudahi dengan kerakusan terhadap mereka.
19. Dan demikianlah Kami berputus mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri, Berkayalah salah

رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ نَدْعُوهم
وَرَبِّهِمْ أَفَلَا نَشْكُرُهٗ ۝

مَا تَدْعُوهُمُ إِذْ نَادَوْا رَبَّهُمْ قَوْلًا
يَأْتُونَ عَلَيْهِمْ بِشَفْعِمْ مِمَّنْ
عِنْدَ رَبِّهِمْ عَلَىٰ أَعْقَابِهِمْ ۝

وَلَا تَقْرَأُ لِلشُّرَكَةِ وَمَا يَكْفُرُونَ إِلَّا اللَّهَ
فَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ وَأَخْبَرْنَاكَ
بِرَبِّهِمْ وَاللَّهُ لَكَرِيمٌ أَمْرًا مَّرْفُوعًا ۝

وَرَبِّي السَّمَوَاتِ إِذَا تَلَقَّكَ بِرُؤُوسِ
كُهُولِهِمْ ذَاتَ السُّيُوفِ فَإِذَا حَرَّكَتْ
قَدْرَهُمْ فَكَرِهْتُمُ ۝ وَتَآتَىٰ
الْيَمَانُ وَالشَّامُ وَمِنَ الْمَشْرِقِ
مِنْ عِبَادِهِ لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَىٰ
أُمَّةٍ مَّا مَنَّ ۝ إِنَّ اللَّهَ لَكَنُورٌ ۝

وَجَعَلْنَا لِكُلِّ مَآئِدَةٍ فَتَاتٍ وَرَأْفًا
وَلَقَدْ أَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ
وَتَوَكَّلْ عَلَىٰ رَبِّكَ وَأَطِيعْ
أَمْرًا مَّرْفُوعًا ۝

وَجَعَلْنَا لِكُلِّ مَآئِدَةٍ فَتَاتٍ وَرَأْفًا
وَلَقَدْ أَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ
وَتَوَكَّلْ عَلَىٰ رَبِّكَ وَأَطِيعْ
أَمْرًا مَّرْفُوعًا ۝

878. Perhatian ini terarah antara mereka sendiri, dan bintulnya kami lupakan dari Allah.

seorang di antara mereka: "Sudah be-
berapa lamakah kamu berada (di sini)?"
Mereka menjawab: "Kita berada (di sini)
sehari atau setengah hari". Berkata
(yang lain lagi): "Tuhankam lebih
mengetahui. Sebagai lamanya kami ber-
ada (di sini). Maka sungguh salah so-
orang di antara kamu yang ke kota de-
ngan membawa uang perakmu itu, dan
hendaklah dia lihat manakah makanan
yang lebih baik, maka hendaklah dia
membawa makanan itu itu; dan
hendaklah dia berlaku ramah bertutur dan
jagalah sekali-kali jangan sampai kamu
terpaka' seseringnya".

قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ قَالُوا لَبِثْنَا
يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالُوا لَوْ كُنْتُمْ قَوْمًا
يَعْلَمُونَ مَا لَكُمْ مِنْكُمْ مِنْ مَرْحَمَةٍ
إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ الرَّاقِي فَلَمَّا
فَلَّ الْجَحْمُ مِنْهُمْ رَجَعُوا وَمَا كَانُوا
يَعْلَمُونَ إِلَّا بِمَا أُوحِيَ ۝

20. Sewaktu-lah dia mereka dapat menepi-
tahu tempatnya, maka mereka akan
melompat kami dengan batu, atau me-
mukanya kemudi kepala seperti mereka,
dan jika demikian percaya kami il-
lah akan hancutnya ulam-lamanya".

إِنَّمَا ارْتَفَعُوا عَلَيْكُمْ بَحْرًا مُجْرَمًا
وَرَبُّكُمْ فِي سَعْدِهِمْ وَلَنْ
نَجْعَزَنَّهُمْ إِلَّا بِمَا ۝

21. Dan demikian juga) Kami memper-
lihatkan (menanda) dengan mereka, agar
manusia itu mengetahui, bahwa jeruji
Allah itu benar, dan bahwa kedatangan
hari kiamat tidak ada keraguan padanya.
Ketika orang-orang itu berdebat
tentang urusan mereka⁸⁷⁷), orang-orang
itu berkata: "Diciptakan sebuah bangun-
an di atas (gua) mereka. Tuhankam lebih
mengetahui tentang urusan".
Orang-orang yang berakhlak atau urusan
mereka berkata: "Sewaktu-lah kami
akan mendirikan sebuah rumah per-
ibadatan di atasnya".

وَكَذَلِكَ أَنزَلْنَاهُمْ لَعَلَّوْا الْوَكْرَ
وَكَذَلِكَ حَقٌّ وَأَنَّ السَّاعَةَ لَأَرْسَلْنَاهَا
بَشَرًا مَلْمُومًا يَتَّبِعُونَ مَرْحَمَتَهُمْ قَالُوا لَوْ كُنَّا
عَلَيْهِمْ إِتْمَانًا وَآيَةً أَنْزَلْنَاهُمْ مِنْهُمَا قَالُوا الْبَيْتَ
عَلَيْنَا أَوْ تَرَوْهُمْ مُتَّبِعِينَ
قَسِيدًا ۝

22. Maka pada orang yang akan mengpa-
kan⁸⁷⁸) (jumlah mereka) adalah tiga
orang yang terpuai adalah sembilan, dan
(yang lain) mengatakan: "jumlah
mereka) adalah lima orang yang ke-

سَلْمُونَ ثَلَاثَةً أُولَئِكَ كَانُوا فِي الْوَعْدِ
وَيَقُولُونَ حَسْبُنَا مَا وَدَّعْنَاهُ سَلْمِينَ

877) Yang mereka perdebatkan itu tentang hari kiamat (apakah itu akan terjadi atau tidak) dan spe-
kuli perbandingan pada hari kiamat dengan jawad atau roh manusia dengan roh aja. Maka
Allah memperlihatkan mereka dengan perwujudan mereka dalam bentuk apa yang mereka inginkan
dalam hari kiamat itu pada orang dan perbandingan itu adalah dengan melihat dan jiwa.
878) Yang dimaksud dengan "orang yang akan mengpaikan" ini ialah orang-orang ahli kitab dan
lain-lainnya pada zaman Nabi Muhammad saw.

seorang adalah anjingnya", seperti terka-
an terhadap barang yang pudu dan
juga (yang lain lagi) mengatakan: "Jumlah
mereka sudah utang, yang kedulapan
adalah anjingnya". Katakanlah: "Ya
hanya lebih mengetahui jumlah mereka,
tidak ada orang yang mengetahui
jumlahnya mereka kecuali sedikit". Kari-
ma itu jangalah kamu (Muhammad)
bertanggung jawab hal mereka, kecuali
perimbangan little apa dan jangan ka-
mu (mengatakan tentang mereka (pe-
muda-pemuda itu) kepada orang-orang di
antara mereka.

رَبِّهَا الْكَلْبُ وَيَقُولُونَ سَيِّئَةٌ زَلَمْنَاهُ
كَلْبُهُمْ قُلْ إِنِّي أَنزَلْنَاهُمْ فِيمَا كَانُوا
فَلَا تَلْمِزُوا لَهُم مَّا عَصَوْا وَلَا
تَسْتَفْتُونَ فِيهِمْ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ

23. Dan jangan sekakakali kamu mengatakan
tentang sesuatu. "Bertanggungjawab dia
akan mengatakan itu baik saja.

وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ إِنْ كُنْتُمْ بِآيَاتِنَا
تِلْكَ آيَاتِنَا

24. Katakan (dengan menyebut): "Ya-
Allah⁸⁷⁹!" Dan ingatkan kepada Yahya-
mu jika kamu tipe dan katakanlah
"Mudah-mudahan Tuhanmu akan men-
berikan petunjuk kepada yang lebih dekat
kebenarannya daripada ini."

إِنَّمَا أَدْرَاكُهُ اللَّهُ وَاللَّهُ عَزِيزٌ عَلِيمٌ
يَسْتَبِشُّ وَأَقْبَلَ عَنِّي أَوْ تَعْبُرُونَ رَبِّي لَا أَقُولُ
مِنِّي قُلْ إِنَّمَا

25. Dan mereka tinggal dalam gua mereka,
tiga tahun tahun dan ditambah sembilan
tahun (lagi).

وَلِيُسْأَلُوا كَيْفَهُمْ فَعَلْتُمْ مَا تَدْرُسُونَ
وَأَنذَرْنَا أَوْسَعًا

26. Katakanlah: "Allah telah mengetahui be-
berapa lamanya mereka tinggal di gua;
keputusan-Nya-lah semua yang terma-
kan di langit dan di bumi. Allah-lah
orang yang melihatnya dan akanlah be-
berapa pendengaran-Nya, tak ada seorang
pemandangan bagi mereka selain dari-
pada-Nya, dan Dia tidak menghitung re-
sepon, menjadi sekata-Nya dalam me-
netapkan keputusan."

فَمَا آتَاهُمْ أَهْلُهُمْ يَتَّبِعُونَ الْمُنْعَبِينَ
وَالْأَرْضِ أَنْزَلْنَاهُمْ وَأَسْبَغَ مَا لَهُمْ مِنْ
نُورِهِمْ مِنْ وَلَوْ أَنَّ أَكْثَرَهُمْ فَاعِلُونَ
أَعْمَاءُ

879) Menurut riwayat, ada peristiwa yang Qur'anic beritanya kepada Nabi Muhammad saw. ten-
tang itu, yaitu adha'atul Kaffi (penghuni gua) dan Nabi Muhammad saw. telah menjawab,
dangkal bentuk yang beradaku apa ada catatan. Dia bilang tidak mengatakan "Ya-
Allah" (artinya jika Allah menghendaki). Tapi akhirnya sampai keak baraja wahyu kemudian
datang untuk menceritakan hal-hal tersebut dan Nabi tak dapat mengawabnya. Maka ramalan
ayat 23-24 di atas, wingat pelajaran kepada Nabi, Allah mengizinkan guru Muhammad Nabi
kita menyebut "Ya Allah" samalah agar menjelutkannya kemudian.

**PETUNJUK PETUNJUK TENTANG
DA'WAN.**

Tegaskan kepada Allah agar jangan
memalingkan orang-orang infakannya ke
dalam saku'saku.

27. Dan beritakanlah apa yang diwahyukan
kepadamu, yaitu kitab (buku) Tuhanmu (Al
Qur'an). Tidak ada (orang-orang) yang
dapat menyalah-kalimat-kalimat-Nya.
Dan kamu tidak akan dapat menunjuk-
kan tempat beribadah selain daripada
Nya.

وَأَنْشَأْ مَا أَوْحَى إِلَيْكَ مِنْ حَيْثُ شِئْتَ
لَا تَسْبِغْ لِكُتُبِهِ وَلَا تُجِدْ مِنْ دُونِهِ
مُتَشَابِهًا ۝

28. Dan beritakanlah kamu beritanya-sama
dengan orang-orang yang menyeru Tu-
hanmu di pagi dan siang hari dengan
menghimpun keribatan-Nya, dan jangan-
lah kamu matamu berpaling dari masa-
ka (karena) mengharuskan perhatian ke-
biduan dunia ini, dan janganlah kamu
mengikuti orang yang hatinya telah
Kami lalakan dari mengingat Kami,
serta menurut hawa nafsunya dan ada-
lah keadaannya (tu) malamat butas.

وَأَمِيرٌ فَتَسْلُكُ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ
بِالْعَدْوَى وَالشُّعْبَى يَوْمَئِذٍ وَلَا تَأْتِي
مِنَ اللَّهِ عَلَيْهِمْ لِيُذِقَهُمْ الْحَيْوَةَ الدُّنْيَا
وَلَا تُطِيلُ مِنَ الْعَذَابِ الَّذِينَ عَنَّا وَكَرِهُوا
هُوَئِلَاءَ وَكَانَ أَمْرًا قُرْآنًا ۝

29. Dan katakanlah: "Kebanyakan itu datang-
nya dari Tuhanmu; maka barang siapa
yang ingin (beriman) hendaklah ia ber-
iman, dan barang siapa yang tidak (be-
ri) hendak ia kafir". Sesungguhnya
Kami telah sediakan bagi orang-orang
sakin itu mereka, yang pejalnya
menganggap mereka. Dan jika mereka
meminta tolong, tolong mereka akan
diberi namun dengan ses seperti besi
yang mendidih yang menghanguskan
maka. Itulah minuman yang paling bu-
ruk dan tempat istirahat yang paling
jelek.

وَأَقْرَبُ لِقَائِهِمْ مِنْ زَيْتُونٍ مِنْ شَجَرَةِ الْبُقْعَاتِ وَمَنْ
شَاءَ فَلْيُكْفِرْ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ عَلِيمٌ ۝
لَسْئَلُهُمْ لَوْلَا جَاءَهُمْ آيَاتُنَا
بِقَوْلِهِمْ كَأَنَّ هُمْ لِقَوْلِ الْإِخْوَةِ بَشَرٌ
أَلْسِنَاتٍ وَمَثَلُهَا فِي مَرْقَدَاتٍ ۝

30. Sesungguhnya mereka yang beriman dan
beramal saleh, insialah Kami tidak akan
menjadikanlah pahlawan orang-orang
yang (mengerjakan amalnya) dengan
baik.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
إِنَّا لَا نُغَيِّرُ أَجْرَهُمْ مِنْ عَمَلِهِمْ ۝

31. Mereka itulah (orang-orang yang) bagi
mereka, serta 'Adn, mengada ingka-
mangai di bawalnya; dalam masa itu
mereka dibiasi dengan perang dan dan
mereka memakai pakaian hias dan
mereka sahar dan nimer: putih, sedang

أُولَئِكَ الْمُدْحَكَةُ عَلَيْهِمْ عَصَى الْمُؤْمِنِينَ فِي جَهَنَّمَ
الْأَعْوَابُ وَمِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ أَصْحَابٌ

muslim sudah sudah beranda di sana dipandipun yang sudah. Itulah paraia yang sudah kebaya, dan tempat-alamat yang sudah.

Tanggal kemudian dan dan orang-orang yang menggigitnya

22. Dan berlanjut kepada mereka⁽⁸⁰⁾ sebuah perampungan dua orang laki-laki⁽⁸¹⁾. Kami jadikan bagi masing di antara keduanya (yang ketiga) dua buah kebun anggur dan kami kelilingi kebun-kebun itu dengan pohon-pohon norma dan di antara kedua kebun itu Kami buat jalan-jalan.

23. Kedua buah kebun itu menghasilkan buahnya, dan kebun itu tidak kurang buahnya sedikitpun, dan Kami sirihkan anggur di sebelah-tengah kedua kebun itu,

24. dan dia mempunyai kekayaan besar, maka ia berkata kepada kawannya yang miskin ketika ia berangkat-berkap dengan dia: "Hartaiku lebih banyak dari pada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat".

25. Dan dia memanggai keduanya sedang dia sedang tertidur dirinya sendiri⁽⁸²⁾; ia berkata: "Aku kira kebun ini tidak akan binasa selamanya".

26. Dan aku tidak mengu hai kiamat itu akan datang, dan jika sekiranya aku dikembalikan kepada TuhanKu, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik daripada kebun-kebun itu".

27. Kawannya (yang miskin) berkata kepadanya sedang dia berangkat-berkap denganya: "Apakah kamu kafir kepada (Tuhan) yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari airnya ia mani, lalu Dia menatkan kamu seorang laki-laki yang sempurna".

28. Tetapi dia (gerraya) jawab: "Dialah Allah, TuhanKu, dan aku tidak mempersekutukan seorangpun dengan TuhanKu".

وَتَشْوَرُونَ بِالْحُفْرَةِ الَّتِي سَأَلْتُمْ فِيهَا مَعْرَضًا
وَبِعَلَى الْأَرْضِ يُرْسِلُ السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَالْحَقَّ وَالْحَقَّ

وَأَحْمَدُ بْنُ الْهَدْيِ الْكَلْبِيُّ حَقًّا الْأَشْرَهَا
حَقِّينَ مِنْ أَنْسَابٍ وَحَقِّينَ يَنْحَلُّ وَحَقِّينَ
بِهِمَا رَأَى

بَيْنَ الْهَدْيِ الْكَلْبِيِّ وَالْحَقِّ وَالْحَقِّ وَالْحَقِّ
وَأَحْمَدُ بْنُ الْهَدْيِ الْكَلْبِيُّ

وَكَيْفَ لَمْ تَرَ قَوْلَ الْيَسْجُودِ وَهُوَ لَمْ يَرَهُ
لَا الصَّغِيرَةَ مَا لَا وَالْحَقِّ وَالْحَقِّ

وَدَعَا حَقِّهِ وَهُوَ لَمْ يَرَهُ قَوْلَ مَا لَمْ
أَلْجِدَ حَقِّهِ أَمَّا

وَمَا لَمْ يَرَهُ الْقَائِمَةَ وَلَيْسَ زَيْدٌ إِذْ
بِقَدْ لَجِدَ لَيْسَ أَمَّا مَا لَمْ يَرَهُ

قَالَ لَمْ يَرَهُ وَالْحَقِّ وَالْحَقِّ وَالْحَقِّ
وَالَّذِي حَقَّقَهُ مِنْ قَرَابِ كَرِيمٍ حَقَّقَهُ وَنَمَّ
سَوَدَّ وَحَقِّ

لَيْسَ الْهَدْيِ الْكَلْبِيُّ وَالْحَقِّ وَالْحَقِّ وَالْحَقِّ

(80) Yaitu: kepada orang-orang mu'min dan orang-orang kafir.

(81) Yaitu: dua orang ahli kitab yang sedang mu'min dan yang kafir.

(82) Yaitu: dengan keangkuhan dan kesetiaannya.

39. Dan mengapa kamu tidak memperagakan tawakal kamu terhadap Tuhanmu "MAA SYAA ALLAH LAA QUWATA ILLAA BILLAH" (Sungguh tidak berdaya Allah semua ini terwujud, tidak kekuatan kecuali dengan periblitangan Allah). Bukannya kamu anggap dia lebih sedikit daripada dalam hal harta dan keamanan.
40. maka mudah-mudahan Tuhanmu akan memberi kepadamu (Gehon) yang lebih baik daripada keburunya (H); dan mudah-mudahan Dia mengartikan ke-tentuan (petir) dari langit kepada keburu-mu, hingga (keburu) itu menjadi tanah yang hitam.
41. atau, airnya menjadi asam ke dalam tanah, maka sekali-kali kamu tidak dapat memetikannya lagi!
42. Dan harta kekayaannya dibinasakan, lalu ia membulat-bulatkan kedua tangannya (tanda menyanyi) terhadap apa yang ia telah berambikan untuk itu, sedang pahon agaknya itu sebetulnya berakumulasi dan dia berkata: "Adahai kiranya jika dia tidak mempersembahkan sesungguh dengan Tuhanmu!"
43. Dan tidak ada tapi dia pengibanganpun yang akan menyalunginya selain Allah; dan sekali-kali ia tidak dapat membela dirinya.
44. Di sana pertolongan itu hanya dari Allah Yang Hak. Dia adalah sebaik-baik Penentu perkara dan sebaik-baik Penentu bilangan.
45. Dan berilah perampungan kepada orang ke imanonya, kebutuhan dunia adalah sebagai alat bujukan yang kamu tawarkan dari langit, maka menjadi subur karenanya tumbuh-tumbuhan di muka bumi, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kayu yang dirubuhkan oleh angin. Dan adalah Allah Maha Kuasa atas segala urusan.
46. Maka dan anah-anak adalah perhatian ketidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

وَلَا يَدْرِكُكَ سَعَتُ مَالِكَ وَلَا
قُوَّةُ إِبْرَاهِيمَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ فَأَجَابَ اللَّهُ صَوْتَهُ

فَتَسَوَّىٰ رُؤُوسَ الْبُقْعَةِ مِنَ الْجِبَالِ وَأُنزِلَ
عَلَيْهَا الْحَبَّ وَالنَّعِيمَ فَطُصِّحَ صَوْبُهُ
إِذْ كَانَ

أَوْ تَصْبَحُ مَكَرَهُمْ كَوْرًا فَمَنْ تَصْبَحُ لَكُمْ عَلَيْكَ

وَأَعْيَضَ بَيْنَهُمَا مَاءً صَالِحًا فَذُوقُوا كَيْفَ
عَذَابِ اللَّهِ الَّذِي لَمْ يَأْتِ قَوْمًا عَزَّوَجَلَّ
وَيَقُولُ نِعْمَتُنَا وَرَحْمَتُنَا بَشِيرٌ لِّكُلِّ
مُؤْمِنٍ

وَأَوْزَكُنَا لَهُ مَاءً يَكْرَهُ فَذُوقُوا عَذَابَ
كُلِّ مُتَكَبِّرٍ

فَكَذَّبُوا إِلَهَ الْآلِهَةِ اللَّهُ الْحَيُّ الْقَيُّومُ فَذُوقُوا
عَذَابَ الْبُرْجَانِ

وَأَنْزَلْنَا لَهُ حَقْلَ الْخَمْرِ الَّذِي تَسْكَبُونَ
أَلْسِنَتَهُمْ مِنَ الْسُكْرِ وَتَسْكَبُونَ بِهِ
لِسَانَ الْإِنْسَانِ فَذُوقُوا عَذَابَ
الَّذِي كَفَرْتُمْ بِهِ إِنَّكُمْ كُنْتُمْ عَلَىٰ كَيْفٍ
مِّنْ قَبْلِهِمْ

أَتَمَلُّوْنَ وَتَأْتِيهِمْ مِنَ الْجِبَالِ أَسْفُلًا
وَأَعْلَىٰ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ
وَسُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

Setelnya kejadian pada hari Khamis
dan keabstraksian kitab.

47. Dia (ingatlah) akan hari yang ketika itu Kami perlihatkan gunung-gunung dan Kami akan melihat bumi itu datar dan Kami kumpulkan seluruh manusia, dan pada Kami beragaskan sempitnya dari mereka.

وَيَوْمَ نُبْرِئُ الَّذِينَ كَفَرُوا
وَنَحْنُ مُبْصِرُونَ

48. Dia membiarkan akan dibawa ke hadapan Tuhanmu dengan keberiya (mengunggahnya) kamu datang kepada Kami; in (bagaimana) Kami beritahikan kamu pada hari yang pertama, bahkan kami sempitkan bahwa Kami akan-kah adalah akan memampatkan bagi kamu waktu⁴⁸³) (memenuhi) perjanjian.

وَمَا يَسْأَلُونَكَ عَنِ الَّذِينَ كَفَرُوا
فَقُلْ إِنَّهُمْ عَلَىٰ عَذَابِنَا لَأَنفُسِكُمْ
كَرِيمَةٌ

49. Dan diturunkanlah kitab, lalu kamu akan melihat (mengingat) yang berakibat ke-takutan terhadap apa yang (terjadi) di dalamnya, dan mereka berkata "Adi-hai, selaka kamu, kitab apakah ini yang dihidu memampatkan yang kecil dan ti-dak (putih) yang benar, memampatkan ia memampatkan semuanya, dan mereka dapat apa yang telah mereka kerjakan ada (tersebut). Dan Tuhanmu tidak meng-ananya seorang (jangan)".

وَرَوِّعَ الْكُتُبِ قَوْلِي الْمَجْرُومِ الْمُشْفِقِينَ
مَتَابُوهَ وَيَقُولُونَ تَتَوَكَّلُ عَلٰى مَا هٰذَا
الْحَسْبُ لَآخِذًا سَمِيرًا وَلَا كِبْرًا لَّآؤَا
أَنْصَبًا أَوْ يَتَذَكَّرُونَ أَلَمَ أَلَمًا

50. Dia (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Bersirlah kamu kepada Adam⁴⁸⁴," maka apalah me-maka keadaannya itu. Dia atatah dari petunjuk itu, maka ia menubuh-hakal perintah Tuhanmu. Perhatikan kamu mengambil dia dan manusia-manusianya sebagai petunjuk selain daripada-Ku, selang mereka adalah musuhmu? Amat berakibat itu ia sebagai petunjuk (Alah) bagi orang-orang yang salim.

وَلَا تَنْصَبُوا لِلَّذِينَ كَفَرُوا حَسْرَةً وَلَا تَتَّبِعُوا
الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَلْفَاظِ قَوْلِي قَوْلِي
أَنْصَبًا وَلَا تَتَّبِعُوا الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَلْفَاظِ
قَوْلِي قَوْلِي لِلَّذِينَ كَفَرُوا

51. Aku telah meniadakan mereka (lalu) dan anak manusia untuk menyakikan (penciptaan langit dan bumi dan titik (putih) penciptaan diri mereka sendiri, dan selaklah Aku mengambil sempitnya yang memampatkan itu sebagai (penunjuk).

لَا تَتَّبِعُوا الَّذِينَ كَفَرُوا وَلَا تَتَّبِعُوا
الَّذِينَ كَفَرُوا وَلَا تَتَّبِعُوا الَّذِينَ كَفَرُوا

483). Yang dimaksud dengan waktu di sini yaitu hari beribadah yang telah dijanjikan Allah untuk memampatkan Khamis.

484). Litar sur. 34.

32. Dan (ingatlah) akan huj (yang ketika itu) Dia berfirman: "Panggilah sebutan as-
kelah yaitu-ekutu-Ku yang Kamu kaha-
kan itu". Maka laili memanggilnya ter-
api sekutu-ekutu itu tidak membalas sem-
ua: mereka dan Kami adakan untuk me-
ka tempat kediaman (surga).
33. Dan orang-orang yang berdana melihat
teraka, maka mereka meyakini bahwa
maka akan jatuh ke dalamnya dan
maka tidak memeluk tempat berpu-
ting daripadanya.

Al-Qur'an tidak mengisahkan pertengahan
peristiwa Allah s.w.t.

34. Dan sesungguhnya Kami telah meng-
ulang-ulangi bagi mereka dalam Al
Qur'an ini bermacam-macam perumpama-
an. Dan manusia adalah makhluk
yang paling banyak mendustakan.
35. Dan tidak ada sesuatu pun yang meng-
halangi mereka dari beriman, ketika pe-
nyujuk telah datang kepada mereka; dan
menyuruh mereka kepada Tuhannya, ki-
sah (keinginan menanti) datangnya fir-
man (Allah yang telah berfirman pada)
orang-orang yang dahulu atau datangnya
arah atas mereka dengan nyata.
36. Dan tidaklah Kami mengutus rasul-
rasi melainkan sebagai pembawa berita
gembira dan sebagai pemberi peringatan,
tapi orang-orang yang kafir mani-
kantan dengan yang nabi agar dengan
derudusan mereka dapat melenyapkan
yang baik, dan mereka menyangkal
apapun: Kami dan peringatan-per-
ingatan terhadap mereka sebagai cegah-
an.
37. Dan apakah yang lebih salah dari-
pada orang yang telah diperingatkan de-
ngan apasuyai dari Tuhannya lalu dia
berputing daripadanya dan melupakan
apa yang telah dibacakan oleh kedua
sugannya? Sungguhnyanya Kami telah
menitakkan tutupan di atas hati mereka,
sehingga mereka tidak memahaminya,
dan Kami jadikan pada mereka di

وَكَمْ مَقُولٌ لَهُمْ وَأَشْرَكَآئِي الْيَوْمِ وَعَمَّتْ
فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُمْ وَخَجَلْنَا عَلَيْهِمْ
عَذَابًا ۝

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هُمْ أَهْلُهُمْ
فَلَوْ فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّجِيمًا وَأَعْتَبْنَا عَمَلَهُمْ ۝

وَالَّذِينَ آمَنُوا فِي هَذِهِ الْقُرْآنِ مِنَ الْبَاقِينَ
كُلِّ مَثَلٍ وَرَبَّنَا إِنَّ الْبَشَرَ لَشَقِيقٌ عُجْبًا ۝

وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَنْ يُؤْمِنُوا بِرَبِّهِمْ
أَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ آيَاتٌ أَنْ يَأْتِيَهُمْ
سُورَةُ الْآلِافِ أَوْ آيَاتُهُمْ الْعَذَابَ قُلْ لَا ۝

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ
وَمُنذِرِينَ فَأَعْبُوا الْآيَاتِ كَمَا كُنْتُمْ
يُنظُرُونَ فَتَحْكُمُوا أَوْ الْخَيْرَ وَأَعْتَدْنَا لِلْجَنَّةِ
رَحْمَةً لِّلَّذِينَ آمَنُوا ۝

وَمَنْ أظلم ممن فرغ من آياتنا
فأعرض عنها ونسى ما قبلاً
فأولئك هم الذين هم
عندنا على المرئيات كسفة أن يظنوا

belanja mereka; dan kendalipun kamu menyera mereka kepada petunjuk, Allah menyera mereka tidak akan mendapat petunjuk selama-lamanya.

18. Dan Tuhanmuah Yang Maha Pengampun, lagi mengampuni tabiat. Jika Dia mempuas mereka karena perbuatan mereka, tentu Dia akan mengampunkan azab bagi mereka. Tetapi lagi mereka ada waktu yang tertentu (untuk mendapat azab) yang mereka sekehendaki ti sah akan memajukan tempat berlindung daripadanya.
19. Dan (penduduk) negeri itu telah Kami binasakan ketika mereka berbuat salim, dan telah Kami tetapkan waktu tertentu bagi keharaman mereka.

NABI MUSA 4.3. MENCARI ILMU

Nabi Musa 4.3. Bertemu dengan Khidr 4.3

60. Dia (mengerti) ketika Musa berkata kepada muridnya^{60.1} "Aku tidak akan berhenti berjalan sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan, atau aku akan berhenti sampai berubuh-tahun".
61. Maka ketika mereka sampai ke pertemuan dua buah laut itu, mereka lihat ikan besarnya, lalu ikan itu melompat untuk ambil jalannya ke laut itu.
62. Maka ketika mereka berjalan lebih jauh, berkecilah Musa kepada muridnya "Wasilah ke mari makanlah ini; sesungguhnya kita telah merasa telah karut perjalanan kita ini".
63. Mudahnya menjawab "Tahuah kamu ketika kita mencari tempat bersembunyi di batu-batu, maka sesungguhnya aku juga mencarilah tertampi dan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk memertakannya karena syaitan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali."

وَرَوَى إِلَيْهِمْ وَوَقَّرَ لِمَنِ تَدْعُهُمْ إِلَى الْهُدَى
فَلَمْ يَهْتَدُوا إِلَّا لِرَاكِبٍ ۝

وَرَوَى الْعَاوِلُ ذُو الرِّجْمَةِ لَوْ يَأْخُذُ هُمْ بِمَا
حَسَبُوا الْعِجْلَ لَهُمْ فَتَجِدَاتُ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ مُرِيدَةٌ
لَوْ يَسْتَفِئُونَ مِنْ ذُو رَيْبٍ مُرِيدًا ۝

وَرَوَى الرِّجْمُ أَفْضَحَتْهُمْ لَمَّا ظَنُّوا
وَسَعَتْكَ لَمَتَيْكُمْ قَوْمًا ۝

وَلَمَّا قَالَ مُوسَى لِقَدْحٍ لَا يَبْرُجُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ
مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا ۝

فَلَمَّا بَلَغَا مَجْمَعَ بَيْنَهُمَا لَبِئْسَ مَا كَانُوهُمَا
فَاتَّخَذَ سَيِّدٌ مِّنَ الْبَحْرِ سِدْرًا ۝

فَلَمَّا جَاؤَا قَالِ لِقَدْحٍ بَيْنَهُمَا قَدْحٌ
لِّبَدْرٍ مِّنْ سَعِيرٍ هَذَا صَدْرٌ ۝

قَالَ الرُّبُوبُ إِذْ لَوْ تَابَ إِلَى الصَّخْرِ لَوَلَّىٰ قَيْدِكَ
تَلَوْنُ وَمَا تَسْبِيحُهُ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَوْ قَوْلُ الْكَاذِبِ
وَاتَّخَذَ سَيِّدًا مِّنَ الْبَحْرِ مَرْجًا ۝

60.1. Menurut al-Qur'an tidak disebut Nabi Musa 4.3. dan telah Yusuf bin Kamil.

64. Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali mengikuti jejak mereka semula.

قَالَ لَهُمَا مَا كُنَّا نَبْغُ مَا رَأَيْنَا قَوْلًا كَرِيمًا
فَصَلَّيْنَا

65. Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepulutnya rahasia dari sisi Kami, dan yang telah Kami berikan kepadanya ilmu dari sisi Kami^[172].

فَوَجَدَا عَبْدًا مِنْ عِبَادِنَا الَّذِي كُنَّا وَاعِدِينَ
عِيادًا وَكَلَّمْنَاهُ مِنْ أَمْرِنَا وَكَلَّمْنَاهُ

66. Musa berkata kepada Khadi: "Bukankah aku mengukutmu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ آتَيْتُكَ بِشَيْءٍ مِمَّا كُنْتُمْ
مِنِّي خَالِئِينَ

67. Dia menjawab: "Sungguhnyanya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama."

قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا

68. Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?"

وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا أَلْفَحْتَ بِهِ خُنْفَارًا

69. Musa berkata: "Inya Allah kamu akan mendapati aku sebagai seorang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun."

قَالَ سَتَجِدُنِي إِذَا مَنَّ اللَّهُ إِنَّهُ مَكِينٌ إِذَا
أَخْبَىٰ النَّاسَ

70. Dia berkata: "Jika kamu menzulkanmu, maka anggaplah kamu memasyakati kepadaku tentang sesuatu apapun, sampai aku sendiri memungkinkannya kepadamu".

قَالَ رَبِّ إِنِّي أَخَشَىٰ عَلَيَّ وَعَلَىٰ قَوْمِي كَثْرًا
إِن جِئْتَنِي بِآيَاتٍ مِّنْكَ وَكَرَّمًا

Khadi memisahkan perahu.

71. Maka beranjaklah keduanya, hingga terlahk keduanya memaki perahu lalu Khadi menjombangnya. Musa berkata: "Mengapa kamu menjombangi perahu? Di yang akibatnya kamu menenggelamkan penampungnya?" Sungguhnyanya kamu telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar.

فَانفَلَتَا بِمَا كُنَّا بِالرِّكَابِ إِتَّفَقَيْنَا فَرَقْنَا
قَالَ لِمَ تَجْعَلُ الْبَارِقَ أَهْلًا مَا كُنَّا جِنْدًا
سَعِيدًا

72. Dia (Khadi) berkata: "Bukankah aku telah berkata: 'Sungguhnyanya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama denganku'?"

قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا

[172] Menurut ahli tafsir hamba di sini ialah Khadi, dan yang dirujuk dengan nama di sini ialah wahyu dan kitab. Terang yang dirujuk dengan ilmu ialah ilmu tentang yang ghaib seperti yang akan diturunkan dalam ayat-ayat berikut.

73. Musa berkata: "Jagalah kamu (mujibah) aku karena keteguhan, dan jagalah kamu membelaiku aku sebagai sesama kreditor dalam urusan".

قَالَ لَا أَخَافُ خِذْ بِمَا كَيْدُكَ وَلَا تَزِفْ لِي
مِنْ أَمْرِي غَيْرَ ۝

Khidhr membunuh seorang anak

74. Maka berjalamlah keduanya, hingga tiba tiba keduanya bertemu dengan seorang anak, maka Khidhr membunuhnya. Musa berkata: "Mengapa kamu bunuh jiwa yang fresh, bukan karena dia memburuh orang lain? Sungguhnya kamu telah melakukan suatu yang buruk".

فَأَخَذَهُ خَيْرٌ بِمَا خَسِرْتُمْ قَالَ قَتَلْتُمْ
بِئْسَ أَتْرُكْتُمْ فَذَرُونِي لَعَلِّي أَفْقِدُكُمْ ۝

RUZ 14

75. Khidhr berkata: "Bukankah sudah kulakukan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu sudah akan dapat suatu kesenangan?"

قَالَ أَوَلَمْ نَكُنْ لَكَ قَتْلَاجٍ مِمَّنْ سَبَرْنَا ۝

76. Musa berkata: "Jika aku bertaruh kepadamu tentang sesuatu sesuatu (kali) ini, maka jagalah kamu mempersembahkan aku menyertamu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan suatu paksa".

قَالَ إِنَّكَ عَنْ عِزِّهِ غَالِيًا كَسِرْتُمْ
فَكَفَىكَ مِنَ الْوَالِي عَذَابًا ۝

Khidhr membenturkan dinding rumah.

77. Maka keduanya berjalan, hingga terdapat keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka melihat dijumpai kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka. Kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidhr menepakkan dinding itu. Musa berkata: "Ehlah kamu mau, mengapa kamu mengambil upah mereka itu".

فَأَخَذَهُ خَيْرٌ بِمَا خَسِرْتُمْ قَالَ قَتَلْتُمْ
بِئْسَ أَتْرُكْتُمْ فَذَرُونِي لَعَلِّي أَفْقِدُكُمْ ۝

Hikmah hikmah dari perbuatan Khidhr

78. Khidhr berkata: "Telah perlihatkan antara aku dengan kamu, Aku akan mempersembahkan kepadamu tujuan perbuatan perbuatan yang kamu tidak dapat suatu mendapatnya.

قَالَ خَيْرٌ مِمَّا يَشْتَاكُونَ وَبَشِّرِ الصَّالِينَ
بِأَمْوَالِهِمْ الَّتِي كَسَبُوا فَسَخِرَ لَهَا

79. Adapun hahira itu adalah kepunyaan orang-orang munafik yang beriman di lant dan dia bertujuan menyebarkan hahira itu, karena di hadapan mereka ada seorang aja yang mendapat tag-haq hahira.

لِيَأْتِيَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَكَانَ خِطَابًا لِّلَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ
فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَكَانَ خِطَابًا لِّلَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ
فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَكَانَ خِطَابًا لِّلَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ

80. Dan adapun anak itu maka kedua orang tuanya adalah orang-orang munafik, dan kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kekufuran dan kekafiran.

وَلَمَّا نَسُوا مَا آلَوْا مِنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَلَمَّا نَسُوا مَا آلَوْا مِنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَلَمَّا نَسُوا مَا آلَوْا مِنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

81. Dan Kami menghendaki, supaya Tuhan mereka menegerti, bagi mereka dengan anak-anak yang telah baik kesuciannya dari ayahnya itu dan telah dalam kasih sayangNya (terhadap itu bapaknya).

وَلَمَّا نَسُوا مَا آلَوْا مِنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَلَمَّا نَسُوا مَا آلَوْا مِنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَلَمَّا نَسُوا مَا آلَوْا مِنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

82. Adapun dinding rumah itu adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang salih, maka Tuhanmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengemukakan simpanannya itu, sebagai warisan dari Tuhannya, dan bukannya aka rekabukannya itu menurut kemaunya sendiri. Demikian itu adalah tujuan pertolongan-pertolongan yang Kami tidak dapat sebagai terhadapan.

وَلَمَّا نَسُوا مَا آلَوْا مِنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَلَمَّا نَسُوا مَا آلَوْا مِنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَلَمَّا نَسُوا مَا آلَوْا مِنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

DUJQANRIN DENGAN YAJIJ DAN MUSAJIJ

83. Mereka akan berlaya kepalama (Musharraf) tentang Dujqanrin. Katakanlah: "Aku akan berlaya kepalama ketika musangnya"

وَأَنذَرْتَهُمْ يَوْمَئِذٍ أَن لَّا يَكُونُوا
وَأَنذَرْتَهُمْ يَوْمَئِذٍ أَن لَّا يَكُونُوا
وَأَنذَرْتَهُمْ يَوْمَئِذٍ أَن لَّا يَكُونُوا

84. Seandainya Kami telah memberi kekuatan kepunyaan di rumah kaum, dan Kami telah menambahkan kepunyaan selain untuk memperoleh segala sesuatu.

إِنَّا نَكُنُّ مِنَ الْأَعْيُنِ عَنَّا
إِنَّا نَكُنُّ مِنَ الْأَعْيُنِ عَنَّا
إِنَّا نَكُنُّ مِنَ الْأَعْيُنِ عَنَّا

85. maka adapun memperoleh suatu jalan.

وَأَنذَرْتَهُمْ يَوْمَئِذٍ أَن لَّا يَكُونُوا
وَأَنذَرْتَهُمْ يَوْمَئِذٍ أَن لَّا يَكُونُوا
وَأَنذَرْتَهُمْ يَوْمَئِذٍ أَن لَّا يَكُونُوا

86. Hingga apabila dia telah sampai ke tempat sekutuannya masing-masing, dia melihat matahar berburun di dalam laut yang

وَأَنذَرْتَهُمْ يَوْمَئِذٍ أَن لَّا يَكُونُوا
وَأَنذَرْتَهُمْ يَوْمَئِذٍ أَن لَّا يَكُونُوا
وَأَنذَرْتَهُمْ يَوْمَئِذٍ أَن لَّا يَكُونُوا

83). Maksudnya: sampai ke pantai setelah kapal di mana Dujqanrin melihat matahari sedang terbenam.

berlumpuh belian, dan dia mendapat di atas tanggungan umat⁸⁸⁸). Kami berkata: "Hai Dzulqarnain, kamu boleh manfaatkan atau boleh bertolak belakang⁸⁸⁹) semulajaya mereka"

88) Berkata Dzulqarnain: "Adapun orang yang antara, maka kami kebah akan mengasahnya, kemudian dia akan ditaklukkan kepada Tuhannya, lalu Tuhan mengasahnya dengan api yang tidak ada seajanya

89) Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka baginya pahala yang banyak sebagai balasan, dan akan kami tratkan kepada mereka (perintah) yang mudah dari perintah-perintah kami"

90) Kemudian dia memampuh jalan (yang lain)

91) Hingga apabila dia telah sampai ke tempat kedua matahari (setelah Timur) dia mendapati matahari itu menyinari tanggungan umat yang Kami tidak jadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (sahnya) matahari⁸⁹⁰) itu,

92) Demikianlah. Dan sesungguhnya itu Kami nyaliputi segala apa yang ada padanya

93) Kemudian dia menampuh suatu jalan (yang lain lagi)

94) Hingga apabila dia telah sampai di antara dua buah gunung, dia mendapati di hadapan kedua bukit itu suatu kaum yang hampir tidak mengerti pembicaraannya⁸⁹¹).

95) Mereka berkata: "Hai Dzulqarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Maju itu⁸⁹²) orang-orang yang membuat kerusakan di

قَالَ حَمْرًا وَرَوَّحًا عِنْدَ قَوْمٍ لَّا يَفْقَهُوْنَ
اِقْتَالَ لَعْنَتًا وَاَقَالَ نَحْنُ مِيهَتُكُمْ

قَالَ اَمَّا مَن ظَلَمَ فَسَوْفَ نَعْتَدُ لَهُ اِلٰهًا يَرٰوهُ
لَعْنَتُهُ عَذَابًا لَّعِيْبًا

وَالَّذِيْنَ اٰمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا لَّهٗ جَزَاءٌ اَلْحَسَنُ
وَسَنُفِئِلُكُمْ مِّنْ اَمْرِ الْاَلَمِ

لَوْ رَاجِعٌ سَبْعًا
حَتّٰى اِذَا بَلَغَ اَطْلَاقَ الشَّمْسِ وَاَعَادَ اَنْتَاجَ اَعْلٰى
قَوْمٍ لَّا يَحْتَسِبُ لَهَا مِنْ كَوْنِهَا حَاوِيًّا

صَحَابِكُمْ وَاَعَادَ اِنْتِاجَ اَمْرِ الْاَلَمِ

ثُمَّ اَتٰنِعُ سَبْعًا

حَتّٰى اِذَا بَلَغَ اَطْلَاقَ الشَّمْسِ وَتَمَّتْ ذُو الْاَحْقَابِ
لَا يَكْفُرُوْنَ بِمَا كَفَرُوْا قَوْلًا

قَالَ وَنَحْنُ اَلْقَرْنَيْنِ اِنْ يَخْرُجُ وَتَاخُجُ

888) Tanah umat yang tidak beragama

889) Yaitu dengan meminati mereka kepada kesetiaan.

890) Maksudnya: matahari atau lain-lain sebagai tanggungan yang ditanggung Dzulqarnain itu adalah umat yang beriman.

891) Maksudnya: mereka tidak dapat memahami bahasa orang lain. Kadang-kadang mereka akan pergi berdagang dari bahasa yang satu, dan mereka akan tidak dapat memahami bahasa mereka dengan jalan bahasa sekiranya perantara mereka.

892) Ya'juj dan Maju ialah dua bangsa yang membuat kerusakan di muka bumi, sebagai yang telah ditunjukkan oleh bahasa Yunani dan Mongol.

maka kami, maka dapatkah kami mem-
berikan sesuatu perhayaan kepadamu,
maka kami menghias dinding antara
kami dan mereka⁸⁹³

فَلَمَّا دَرَأُوا الْأَرْضَ فَجَلَّ لِلْكَافِرِينَ
عَنْ رَبِّهِمْ فَعَلَّامٌ لِّمَا كَانُوا
يَعْمَلُونَ ﴿٨٩٣﴾

92. Demikianlah berkata, "Apa yang telah
dikurangkan oleh Tuhanmu kepadaku ter-
hadapnya adalah lebih baik, maka to-
longlah aku dengan kekuatan (manusia
dan jin), agar aku menghiaskan din-
dang antara kami dan mereka.

قَالَ مَا مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ وَلَيْسَ لِي
بِالْكَافِرِينَ مِنْ دُونِكَ وَمَنْ يَتَّبِعْ
أَتْبَاعُهَا يَتَّبِعْهَا أَتَّبِعْهَا أَتَّبِعْهَا
عَلَيْهِ وَعَلَىٰ ﴿٨٩٤﴾

96. terditi aku putergan-putergan besi"
Hingga apabila besi itu telah sama rata
dengan besi (permata) gunung itu, ber-
katahlah demikian: "Terditi lagi
itu!" Hingga apabila besi itu sudah
menjadi (menak) seperti api, dipan ber-
kata: "Berilah aku tembaga (yang men-
didi) agar kutingkat ke atas besi pe-
ramu!"

أَتَّبِعْهُ أَتَّبِعْهُ أَتَّبِعْهُ أَتَّبِعْهُ أَتَّبِعْهُ
قَالَ أَتَّبِعُ أَتَّبِعُ أَتَّبِعُ أَتَّبِعُ أَتَّبِعُ
عَلَيْهِ وَعَلَىٰ ﴿٨٩٤﴾

97. Maka mereka tidak bisa menahinya
dan mereka tidak bisa (juga) melintang-
nya.

فَمَا اسْتَطَاعُوا أَنْ يَظْهَرُوهُ وَمَا اسْتَطَاعُوا
أَنْ يَنْتَقِبُوهُ ﴿٨٩٥﴾

98. Demikianlah berkata, ini (tubuh)
adalah rahmat dari Tuhanmu, maka zo-
lila sudah datang (sejoli) Tuhanmu. Dia
akan memantankannya hamur hitam; dan
sejoli Tuhanmu itu adalah benar⁸⁹⁴.

قَالَ هَذَا رَحْمَةٌ مِنْ رَبِّي وَأَنَا مُسْلِمٌ
وَمَنْ يَكْفُرْ يَكْفُرْ عَلَىٰ طَائِفَتِهِ
لِكُفْرَانِهِ ﴿٨٩٥﴾

99. Kanti Tuhan mereka di hari itu⁸⁹⁵) ber-
campur oleh antara satu dengan yang
lain, kemudian diring (lagi⁸⁹⁶) segala
kata, lalu kami kumpulkan mereka ke
mananya.

وَنَزَّلْنَا سَحَابًا مُّبِينًا ﴿٨٩٦﴾
فِي السَّمَاءِ مُبِينًا ﴿٨٩٦﴾

100. dan Kami kumpulkan Jahannam pada
hari itu⁸⁹⁷) kepada orang-orang kafir
dengan izin.

وَنَزَّلْنَا سَحَابًا مُّبِينًا ﴿٨٩٦﴾

101. yaitu orang-orang yang matanya dalam
keadaan menyatip dan memperhankan
tanda-tanda kebinasaan-Ku; dan adalah
mereka tidak sanggup mendengar.

أَفَلَا يَرَوْنَ أَنَّ الْمَاءَ يَنْزِلُ فِي سَحَابٍ
مُتَوَسِّلِينَ ﴿٨٩٧﴾

893). Maknanya: Di hari kebangkitan dunia yang diadukan oleh Allah.
894). Maknanya: Tuhan yang benar yang Tuhan sebagai tanda kebenaran dan bukti dan
pengumpulan ke-paling Mahaya, sedang Tuhan yang pertama kali masuk kebinasaan dan
ini.
895). Pada hari-makhluk di-paling Mahaya dikumpulkan

**AZAR BAGI ORANG-ORANG MUSYRIK
DAN FARAJA BAGI
ORANG-ORANG MUMIN**

Crabalak mang-orang musyrik:

102. Maka apakah orang-orang kafir me-nyangka bahwa mereka (dapat) meng-antun kantha-henika-Ku menjadi pem-ling ulan Aka? Sebenarnya Kami telah menyediakan mereka Jahannam tempat tinggal bagi orang-orang kafir.

لَقَسْتُ أُولَئِكَ كَافِرًا لِّمَا شَاءُوا وَلَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ
فَأُولَئِكَ لَهُمْ جَهَنَّمُ أَكْبَرُ مِمَّا كَانُوا يُشْرِكُونَ ﴿١٠٢﴾

*Amuz mangalah orang-orang yang
mepedaya oleh dosa-dosa mereka.*

103. Katakanlah "Apakah akan Kami ber-ntukan kepada-mu tentang orang-orang yang paling tinggi perbuatannya?"

فَأَمَّا لِيُتْلَىٰ عَلَيْكَ آيَاتِ الْكِتَابِ فَأُولَئِكَ يُنظَرُونَ ﴿١٠٣﴾

104. Yaitu orang-orang yang telah ma-ku per-buatannya dalam kehidupan dunia ini, walaupun mereka meyakini bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya.

أُولَئِكَ كَانُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْحَقِيرَ وَالَّذِينَ كَانُوا يُشْرِكُونَ
لَا يُغْنِي عَنْهُمْ شَيْئًا ﴿١٠٤﴾

105. Mereka itu orang-orang yang kafir ter-hadap ayat-ayat Tuhan mereka dan ber-put terhadap perjumpaan dengan (Allah), maka insupulah amalan-amalan mereka, dan Kami tidak mengpalikan suatu pedahan bagi (amalan) mereka pada hari kiamat.

أُولَئِكَ كَانُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْحَقِيرَ وَالَّذِينَ كَانُوا يُشْرِكُونَ
لَا يُغْنِي عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٠٥﴾

106. Demikianlah balasan mereka itu terata-kan Jahannam, disabdakan keabadian, mereka dan disabdakan mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan risalah-Ku sebagai objek-objek.

كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُجْرِمِينَ بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ
وَأُولَئِكَ فِي جَهَنَّمَ مُنَادُونَ ﴿١٠٦﴾

*Surga Firdaus bagi orang-orang yang beramal
sabah.*

107. Sebenarnya orang-orang yang ber-amal dan beramal sabbah, bagi mereka adalah surga Firdaus tempat tinggal tinggal.

بِأَنَّ الَّذِينَ سَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَكَانُوا هُمْ
سَاءَ الْبَادِيَاتِ ﴿١٠٧﴾

108. mereka tidak di dala-mnya, mereka di-lik inghi berpindah daripadanya.

يُحَدِّثُونَ فِيهَا لَأَنبَاءَ مِمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٠٨﴾

**LUASNYA ILMU ALLAH TIDAK
TERHINGGA.**

109. Katakanlah "Kamu sekiranya ber-put menjadi kota suruk (metulu) kaminat-kuhmat Tuhanmu, sungguh telahlah ber-

فَلَوْ كُنَّا زَاكِرِينَ لَآتَيْنَاكَ الْبُرْجَانَ
فَلَوْ كُنَّا زَاكِرِينَ لَآتَيْنَاكَ الْبُرْجَانَ ﴿١٠٩﴾

108). maknanya: tidak beramal kepada perhimpunan di hari kiamat, hidup dan perhimpunan.

an itu sebelum hawa (ditany) kalimah-kalimat Tuhan, meskipun Kami ditungku (membuat) sebanyak itu (puk)."

111. Katakanlah: "Seandainya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang diwahyikan kepadaku: "Berapa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan Yang Esa" berapakah yang menghalang perjumpaan dengan Tuhanmu maka hendaklah ia menjerakkan amal yang salah dan janganlah ia menyempatkan sebarang dalam berhadapan kepada Tuhanmu."

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ

قُلْ إِنَّمَا أَدْعِيكُمْ إِلَىٰ طَاعَةِ اللَّهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّهُ بَدِيعَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ الْعَلِيمُ

وَمَا كُنْتُ بِمُرْسِلٍ قَبْلَهُ مِنْ نَبِيِّ إِلَّا مَا يُرْسِلُ بِهِ رَبِّي إِنَّهُ فَاعِلُ الْبُرْهَانِ

عَلِيمٌ عَلِيمٌ وَلَا يَمُرُّ بِكَ الْيَوْمَ مِنْ أَجْلِ الْأَسْبَابِ

PENUTUP

Surat Al Kahfi dimula dengan memanggunkan ayat Al Qur'an sebagai petunjuk dan pengantar bagi manusia, dan sebagai peringatan pula terhadap mereka yang mengatakan bahwa Allah mempunyai anak. Semua yang ada di permukaan bumi merupakan perhiasan bagi bumi dan segala ditanyakan Allah, apa manusia memelihara bagaimana cara mengambil manfaat dari semuanya itu.

Kekuasaan Allah dan betapa besarnya pengetahuanNya dikemukakan dalam surat ini dengan menyebutkan kisah Nuh Noah a.s., dengan Khudr a.s., kisah Dajjannam dan dengan mengibaratkan hawa semestaNya semua air yang ada di bumi dan ditambah lagi sebanyak itu pula dijadikan tina untuk memadamkan Allah, tentu tina akan semestinya.

Kemudian diterangkan bahwa semua amal orang musyrik itu tidak diberi pahala di akhirat, sedang untuk orang-orang muslim disediakan taman-taman Na'im.

PERSAMAAN SURAT AL KAHFI DENGAN SURAT MARIYAM

1. Kedua surat ini sama-sama mengandungi kisah yang indah, seperti Surat Al Kahfi menggunakan kisah Adh-Dhalal, kisah Musa a.s. dengan Khudr a.s., kisah Dajjannam, sedang surat Maryam menggunakan kisah kelahiran Yahya a.s. di waktu bapaknya Zakariya a.s. telah sangat tua dan ibunya seorang wanita tua yang mandul, dan kisah kelahiran Isa a.s. tanpa bapa.
2. Bagian akhir surat Al Kahfi memperingatkan tentang ancaman Allah terhadap orang-orang kafir yang mengingkari perintah Allah, semua amal mereka sia-sia dan mereka dimasukkan ke dalam neraka, sedang pada bagian akhir surat Maryam diulang lagi tentang dan ancaman Allah terhadap orang-orang yang mengingkariNya.